BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, masyarakat yang ketergantungan pada informasi memilih menggunakan internet untuk mengakses berita melalui media online. Perkembangan teknologi informasi sejak akhir milenium kedua telah membawa perubahan mendasar dalam kehidupan manusia saat ini. Perubahan tersebut muncul dengan lahirnya mekanisme komunikasi baru yang ditandai dengan penggunaan multimedia, dimana teks, suara, gambar atau grafik dapat digunakan dalam satu perangkat media. Hal ini juga mempengaruhi pelaporan online. Semua orang lebih suka membaca atau mendapatkan informasi melalui media online karena lebih mudah. Media cetak memerlukan biaya berlangganan harian untuk mengkonsumsi informasi. Dengan media online mencari berita, Anda tidak perlu membayar dengan satu klik, Anda dapat mengaksesnya kapan saja, di mana saja. Media online dinilai lebih efisien dan efektif (bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/, diakses 13/11/2021).

Sebagaimana diketahui, media online masuk dalam kategori media cetak karena mereka juga melakukan kegiatan jurnalistik. Surat kabar jaringan berbasis internet, juga dikenal sebagai Internet, menawarkan banyak peluang untuk bersaing dengan media lain dengan menyediakan layanan berita yang fleksibel dari waktu ke waktu. Konektivitas melalui dunia online, khususnya yang

berkaitan dengan pengolahan dan penyebaran berita media online, relatif baru namun telah berkembang pesat. Sampai saat ini, hampir semua orang memiliki akses ke Internet. Internet adalah salah satu bentuk Media Baru. Media harus memiliki dampak besar, langsung atau tidak langsung, dalam mengubah kehidupan masyarakat. Target audience dalam hal ini adalah orang-orang yang berperan sebagai komunikator sedangkan media berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan dan pesan-pesan lainnya. Berita yang dikirim melalui media online sampai ke masyarakat dengan cepat, namun tidak dengan cara komentar atau opini orang tidak langsung sampai ke media online. Proses pengiriman pesan antara penelepon dan penelepon disebut aliran informasi. Agar pesan sampai ke penelepon, komunitas, perlu untuk mengontrol arus informasi. Apa yang kita pelajari dari komunikasi massa selama ini adalah bahwa media online mendominasi komunikasi. (bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/, diakses 13/11/2021)

Menurut Komnas Perempuan, jumlah kasus Kekerasan Terhadap Perempuan (KTP) 2020 telah mencapai 299.911 kasus, termasuk berurusan dengan Pengadilan Negeri/ Pengadilan Agama berjumlah 291.677 kasus. Mitra Layanan Komnas Perempuan telah turun 8.234 kasus. Unit Pelayanan dan Rujukan (UPR) mencatat sebanyak 2,389 kasus, dengan catatan 2.134 kasus, kasus seks dan 255 kasus diantaranya ialah, kasus jenis kelamin atau informasi. Dengan kekerasan seksual tertinggi, 962 kasus (55%) mencakup kekerasan seksual lainnya (atau secara khusus disebutkan) dengan 371 kasus, diikuti oleh

229 kasus perkosaan, 166 kasus pencabulan, 181 kasus pelecehan seksual, persetubuh sebanyak 5 kasus, dan 10 kasus orgasme dan relaksasi. Keadaan pemerkosaan dan hubungan seksual masih digunakan oleh polisi dan pengadilan, karena mereka adalah dasar hukum untuk artikel dalam hukum pidana untuk menentukan penjahat, untuk menjerat pelaku terdapat lima belas jenis kekerasan seksual, seperti pemerkosaan, intimidasi seksual, termasuk ancaman atau kekerasan seksual, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, perdagangan seksual, perbudakan paksa, demes milik suspensi, kehamilan, aborsi, kontrasepsi dan sterilisasi, siksaan seksual, penilaian seksual yang akurat, meniru tradisi yang menyakiti dan menculik wanita dan bintik-bintik seks. Dalam hal ini, pelecehan seksual adalah bagian dari kekerasan seksual. (komnasperempuan.go.id/, diakses 13/11/2021)

Pelecehan seksual adalah tindakan seksual melalui kontak fisik atau non fisik yang ditujukan pada alat kelamin atau aktivitas seksual korban. Ini termasuk penggunaan siulan, rayuan, main mata, tampilan pornografi dan seksualitas, menyentuh atau menyentuh bagian tubuh mana pun, atau gerak tubuh atau gerak tubuh yang dapat menyebabkan ketidak nyamanan, penghinaan dan mengarah pada kesehatan dan keselamatan. Pelecehan seksual bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Pelecehan seksual adalah salah satu kejahatan besar, sama seperti kejahatan besar lainnya yang melibatkan perusakan tatanan sosial Indonesia. Isu pelecehan seksual yang menimpa seseorang tentunya sangat menarik untuk diangkat di media massa. Dari dulu hingga sekarang, isu

pelecehan seksual terhadap anak atau perempuan menjadi sorotan publik, yang kemudian disebut-sebut oleh media sebagai isu utama. Dalam kasus pelecehan seksual ini, masyarakat tentunya dapat mengetahui berita atau informasi melalui perantara media (Rifai, 1394).

Remaja perempuan yang paling terpengaruh oleh situasi ini berada dalam fase transisi yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Masa remaja, antara usia 12 hingga 17 tahun, adalah masa pubertas alat kelamin manusia, yang biasa disebut sebagai pubertas. Ini adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. (Widyastuti, 2009).

Di Indonesia, berita tentang kekerasan dan pelecehan seksual menyebar silih berganti. Terutama kasus pelecehan seksual di ibu kota. Hasil kajian catatan kekerasan tahunan Komnas Perempuan menunjukkan ada 2.500 kasus kekerasan terhadap perempuan dalam kurun waktu Januari hingga Juli 2021. Jumlah itu melampaui rekor 2.400 kasus yang ditetapkan pada tahun 2020. Hanya dalam enam bulan memasuki tahun 2021, kasus telah melampaui semua tahun sebelumnya. Meski demikian, Andy menyebut jumlah total kasus pada 2020 meningkat menjadi 68% dibandingkan 2019. (komnasperempuan.id, diakses 13/11/2021)

Sindonews.com resmi diluncurkan pada 4 Juli 2012 di bawah kepemimpinan yang sama dengan Koran Sindo, PT Media Nusantara Informasi. Seperti dengan Koran Sindo, Sindonews.com memiliki slogan “sumber informasi terpercaya”. Sindonws bukanlah situs berita tentang Koran Sindo, melainkan

pendukung kebesaran Koran Sindo. (wikipedia.org/wiki/Sindonews.com, diakses 13/11/2021)

Sindonews memiliki tim redaksi yang dapat memproduksi beritanya tanpa berafiliasi dengan Koran Sindo. Namun, Sindonews terus bekerja sama dengan Koran Sindo. Sindonews.com menyampaikan berita dan memuat konten yang sama dengan Koran Sindo. Namun sindonews, berita yang dikemas dalam berita membangkitkan keinginan untuk membaca secara cepat dan hemat waktu. Pesan-pesan ini diringkas dan dibaca dengan cepat. Sisa berita menunjukkan bahwa jika pembaca ingin mengetahui detail berita, mereka diminta untuk membaca dokumen berita terkait Koran Sindo di media online melalui wawancara langsung dengan narasumber. (wikipedia.org/wiki/Sindonews.com, diakses 13/11/2021)

Ada banyak laporan pelecehan seksual di Indonesia dalam beberapa bulan terakhir. Menurut Kominfo, dari tahun 2021 hingga Juli 2021 terdapat 7.089 kasus dengan korban 7.784, Nahar wakil menteri perlindungan anak di Departemen Pemajuan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), mengatakan Sistem Informasi Online (Simfoni) untuk Perlindungan Perempuan dan Anak mengumpulkan lebih dari 6.000 laporan kekerasan terhadap anak selama ini. Namun, penulis mengangkat pelecehan seksual di media online Sindonews.com terhadap tingkat kecemasan orang tua remaja perempuan di Wilayah RW 09 Kecamatan Malaka Jaya, Jakarta Timur. (kominfo.go.id/content/, diakses 13/11/2021)

Pembicaraan tersebut mencakup beberapa topik amoral, termasuk pelecehan seksual, yang dipublikasikan. Melalui pantauan Netray.id mengungkapkan, selama periode 9 Juni hingga 8 Juli 2020, pesan kekerasan seksual ditemukan setidaknya dalam 2.692 laporan dari 98 media online. Puncaknya pada 2 Juli 2020 dengan cakupan maksimum 247 artikel. Ada beberapa laporan kekerasan seksual di Indonesia setidaknya dalam satu hari. Beberapa korban memilih untuk diam atau bahkan mengakhiri hidupnya. Minimnya jaminan hukum dan kesehatan bagi korban membuat mereka semakin rentan dan sering dipersalahkan. Berbagai masalah membuat masyarakat, terutama kaum wanita, resah dan gundah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dukungan dan pembinaan dari berbagai pihak hingga segera disahkannya UU PKS (Rizki Tia, Melihat Banyak Kasus Pemerkosaan dalamSorotan Publik, Netray.id, diakses pada 9/10/2021).

Seolah tidak ada habisnya, kasus pelecehan seksual terhadap gadis remaja semakin meningkat dan masalah ini diekspos oleh berita di media massa. Wilayah RW 09 Kecamatan Malaka Jaya, Jakarta Timur, bagian dari Provinsi DKI Jakarta, tidak luput dari perhatian media atas kasus pelecehan seksual yang berulang pada tahun 2021. Seorang gadis berusia 12 tahun berinisial AF menjadi korban pelecehan seksual oleh laki-laki. Pelaku melakukan hal tersebut di sebuah toko saat AF sedang keluar berbelanja, pelecehan dimulai saat pelaku berpura-pura menanyakan keberadaan penjual nasi uduk kepada korban saat korban memberitahukan keberadaan penjual nasi uduk tersebut, tidak taunya korban

dibawa ke tempat sepi lalu dipegang-pegang di Jalan Bunga Rampai III, Malaka Jaya, Jakarta Timur. FF menjelaskan ciri-ciri pelaku kepada orang tuanya hingga akhirnya ditangkap saat melewati rumah korban. (Okto Rizki Alpino, Lecehkan Remaja 12 Tahun, Pria Malaka Jaya Duren Sawit hampir diserbu warga, Sindonews.com, diakses 10/10/2021)

Laporan pelecehan seksual terhadap remaja perempuan menarik perhatian publik karena dalam banyak kasus pelaku tampak sebagai orang yang paling dekat dengan korban. Seperti pria berinisial WED (17), yang ditangkap pada Minggu (11/3/2018) di kawasan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, delapan anak menjadi korban kekerasan di tangan pelaku. Korban rata-rata berusia 8 hingga 11 tahun dengan di iming-imingkan es. Disitulah mereka mengaku setubui oleh pelaku. (Eddie Anograhadi, remaja obsesif dengan delapan anak di Pasar Mengu Korban Sekali, Liputan6.com, diakses 10/10/2021)

Banyak pihak ingin mengatasi masalah anak saat ini dengan melaporkan pelecehan seksual terhadap anak atau remaja. Ternyata, kasus serupa meningkat secara signifikan setiap tahun. Pentingnya pihak-pihak terkait dan semua kelas sosial kemungkinan akan mengurangi jumlah masalah. Sehingga dapat dijadikan sebagai peringatan dini dan meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya orang tua untuk lebih waspada dalam memantau dan merawat orang-orang di sekitar lingkungan agar anak terhindar dari bahaya tersebut.

Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan dan kegagalan anak-anaknya di masa depan. Orang tua harus mengambil sikap

protektif terhadap anak untuk melindungi anak dari kecelakaan yang tidak disengaja. Semaksimal mungkin diberikan dasar yang penting dalam mendidik anak dan anak dirawat sebaik mungkin agar mereka tidak menderita kasus-kasus yang merugikan. Dengan pengasuhan orang tua yang tepat, anak merasa aman dan terlindungi. Peran orang tua khususnya ibu dalam memberikan informasi seksual kepada remaja sangat penting karena ibu memiliki ikatan emosional dengan anaknya. (Sugiasiah 2011: 73). Adalah ibu yang melahirkan anak, memelihara dan merawat anak sejak bayi. Sikap ibu terhadap pengobatan mempengaruhi anak sejak dini untuk memperlakukan dirinya seperti ibu memperlakukan dirinya sendiri.

Banyak kasus pelecehan seksual terhadap anak muda yang diberitakan di media massa. Kasus pelecehan seksual terhadap remaja yang melihat berita ini memicu ketakutan, kemarahan bahkan ketakutan akan kecelakaan dalam keluarga mereka. Selama pandemi ini, jumlah kasus kekerasan seksual di dunia digital juga meningkat. Ini karena interaksi online meningkat selama pandemi. Kebanyakan pemerkosaan digital adalah *revenge porn* atau balas dendam porno. Ini adalah memposting atau mendistribusikan foto atau video tidak senonoh melalui internet tanpa izin mantan pasangannya. Pengaduan yang ditujukan langsung ke Komnas Perempuan juga meningkat dari tahun ke tahun. Hingga 40% dari 1.419 kasus yang dilaporkan pada 2019 adalah pemerkosaan. Pada tahun 2020 naik menjadi 53%. Dalam sebuah studi baru-baru ini tentang kasus

pemerkosaan, lebih dari 70% masyarakat mengetahuinya tetapi tidak dapat menemukan solusi.

Data tersebut juga menunjukkan bahwa 57% pengguna internet di Indonesia rata-rata membaca 4-12 artikel per hari. Selanjutnya, di Indonesia sendiri, delapan dari sepuluh orang membaca berita harian pada tahun 2020, menurut penelitian Inside.ID. Penggunaan internet untuk mencari berita mencapai 97%. Survei tersebut juga mengungkapkan bahwa perempuan Indonesia lebih tertarik membaca berita online melalui gadget (Liberty-Jemadu.com, diakses 10/10/2021).

Tingkat kecemasan orang tua remaja dibagi menjadi tiga kategori yaitu kecemasan ringan, sedang, dan berat. Kecemasan ringan *(Mild Anxiety)* dikaitkan dengan stres dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan orang tersebut bangun dan memperluas ranah kesadaran mereka. Kecemasan sedang *(Moderate Anxiety)* memungkinkan orang tersebut untuk fokus pada apa yang penting dan mengesampingkan orang lain, memungkinkan orang tersebut untuk memiliki perhatian selektif tetapi dapat melakukan sesuatu yang lebih fokus. Kecemasan Berat *(Severe Anxiety)* sangat membatasi jangkauan persepsi seseorang. Seseorang cenderung fokus pada detail dan detail dan tidak dapat memikirkan hal lain. Semua perilaku dirancang untuk mengurangi stres. Dibutuhkan banyak bimbingan untuk fokus pada hal lain.

Untuk itu, penelitian ini berfokus pada pemberitaan media online. Media online sebagai sarana komunikasi massa dengan segala kemudahan dan

kecepatan, dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dirasakan dimanfaatkan terutama oleh masyarakat yang semakin kritis dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap suatu permasalahan. Hal ini menjadikan media online sebagai cara yang paling efisien dan efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Peneliti akan melakukan penelitian di Wilayah RW 09 Malaka Jaya, Jakarta Timur. Menurut Provinsi DKI Jakarta, tiga dengan banyak kasus kekerasan seksual berdasarkan pada layanan tahunan Komnas Perempuan pada Tahun 2021, Jakarta Timur, di mana membuat ramai masyarakat karena berbagai kasus pelecehan seksual yang diberitakan media online, di Wilayah RW 09, Malaka Jaya, Jakarta Timur pernah menjadi lokasi kasus pelecehan seksual dan para korbannya adalah remaja perempuan.

Untuk itu penelitian ini mencakup ibu dan orang tua sebagai objek yang akan diteliti dalam penelitian ini, karena secara psikologis antara ibu dan anak memiliki hubungan emosional. Berita Pelecehan Seksual pada remaja perempuan ini menjadi suatu masalah kecemasan dan khawatir bagi masyarakat, terutama ibu, yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja atau yang murni mengurus Rumah tangga. Hal ini remaja perempuan sering menjadi korban pelecehan seksual. Selain itu, perempuan juga merupakan kelompok yang paling gemar membaca berita di media online untuk memperoleh informasi sesuai kebutuhan mereka.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.2 Masalah Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : Seberapa besar pengaruh Berita Pelecehan Seksual di media *online* Sindonews.com terhadap tingkat kecemasan orang tua remaja perempuan di Wilayah RW 09 Malaka Jaya, Jakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh terpaan berita pelecehan seksual di media *online* Sindonews.com terhadap tingkat kecemasan orang tua remaja perempuan di Wilayah RW 09 Malaka Jaya Jakarta Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan penelitian ilmiah di bidang komunikasi massa, khususnya dampak pelaporan pelecehan seksual terhadap tingkat kecemasan orang tua remaja perempuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada masyarakat terutama orang tua remaja perempuan sebagai bahan pembelajaran dalam menghadapi dan mencari solusi mengenai kasus pelecehan seksual yang terjadi terhadap remaja perempuan.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA